

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan dari temuan dan penelitian yang menandai akhir dari penjelasan peneliti tentang penelitian secara keseluruhan, mengenai perilaku menyimpang pada anak usia sekolah akibat salah pergaulan di desa rantau panjang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk Perilaku Menyimpang pada anak usia sekolah
  - a. Kenakalan remaja. Kenakalan remaja terjadi akibat salah pergaulan dari masa remaja hingga tumbuh menjadi dewasa. Hal ini memang biasa terjadi pada anak sekolah atau pada saat masa pertumbuhan dari remaja hingga dewasa hal ini sering terjadi di remaja dimana saja tidak hanya di desa rantau panjang saja.
  - b. Berbicara Kotor. Perkataan adalah suatu ungkapan yang diucapkan oleh seseorang secara sadar, perkataan atau ucapan bahasa yang sopan mau pun tidak sopan yang selalu diungkapkan oleh seseorang.
  - c. Narkoba merupakan singkatan dari narkotika, psikotropika, dan bahan adiktif lainnya, artinya Narkoba dapat menyebabkan kecanduan (adiksi). Definisi lain juga menyebutkan bahwa narkotika atau narcotic memiliki suatu hal yang dapat menghilangkan rasa sakit atau nyeri dan juga dapat menimbulkan efek samping stupor (bengong).
  - d. Game Online remaja mengabaikan dunia nyata dan peran di dalamnya. Kecanduan game onlinedapat memberikan dampak negatif atau bahaya bagi remaja yang mengalaminya. Dampak yang akan muncul akibat kecanduan game onlinemeliputi lima aspek, antara lain aspek kesehatan, aspek psikologis, aspek akademik, aspek sosial, dan aspek keuangan Aspek kesehatan.
  - e. Geng Motor istilah gangs (geng) ini sejak lama telah digunakan untuk merujuk pada kelompok-kelompok berkisar dari “play

group”(kelompok bermain di masa kanak-kanak dan remaja) hingga kelompok kejahatan terorganisasikan.

## 2. Penyebab Perilaku Menyimpang Pada Anak Usia Sekolah

### a. Faktor internal

#### 1) Lemahnya pemahaman nilai-nilai agama

Pendidikan memiliki peran penting dalam membantu peserta didik menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

#### 2) Ketidakmampuan menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan

Dalam kenyataannya, tidak selamanya individu akan berhasil dalam melakukan penyesuaian diri, hal itu disebabkan adanya rintangan atau hambatan tertentu yang menyebabkan individu tidak mampu menyesuaikan diri secara optimal.

### b. Faktor Eksternal

#### 1) Lingkungan Keluarga/rumah

Dalam kehidupan sehari-hari seseorang akan berinteraksi dengan lingkungan. Lingkungan tersebut dapat berupa lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Lingkungan-lingkungan tersebut akan memberikan pengalaman yang dapat berpengaruh terhadap perubahan tingkah laku dan prestasi seseorang. Sebelum anak mengenal lingkungan sekolah dan masyarakat, keluarga yang pertama dijumpainya.

#### 2) Lingkungan Sekolah

Pendidikan pada umumnya merupakan kegiatan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif dapat menggunakan kemampuannya untuk dapat memiliki pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan oleh seorang siswa dalam mengembangkan kemampuan dirinya.

### 3. Akibat Perilaku Menyimpang Pada Usia Anak Sekolah

#### a. Psikologis

Psikologis adalah suatu sifat mengenai perubahan pertumbuhan kembang anak atau perilaku anak yang dapat dilihat secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini dapat menyebabkan rusaknya psikologis anak karena anak-anak remaja seperti ini masih di bilang lagi senang-senang bermain.

#### b. Depresi

Depresi adalah gangguan mental yang umumnya ditandai dengan perasaan depresi, kehilangan minat atau kesenangan, penurunan energi, perasaan bersalah atau rendah diri, sulit tidur atau nafsu makan berkurang, perasaan kelelahan dan kurang konsentrasi.

## 5.2 Saran

### 1. Bagi Orang Tua

Orang tua salah satu manusia yang paling utama dikenal oleh anak. Harus nya orang tua lebih teliti lagi memperhatikan anak nya agar tidak terjerumus oleh pergaulan-pergaulan yang terjadi sekarang ini. Ada baik nya tidak apa-apa orang tua lebih membuat peraturan ketat guna nya untuk menjaga anak dari hal-hal yang tidak inginj terjadi.

### 2. Bagi Peneliti

Hal ini bisa lebih dilanjut oleh peneliti untuk melihat bagaimana keadaan masyarakat di desa setiap hari nya sehingga bisa menimbulkan hal-hal yang baru lagi.